KR-Antara/Aloysius Jarot Nugroho

SURAT SUARA RUSAK: Pekerja menyortir dan melipat surat suara Pemilihan Umum 2024 Anggota DPRD Kabupaten Boyolali di Boyolali, Jawa Tengah, Senin (8/1/2024). Berdasarkan data Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Boyolali menemukan surat suara yang rusak untuk Pemilihan Umum 2024 anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah sebanyak 2.252 lembar dan Anggota DPR RI sebanyak 4.028 lembar.

Kemenlu Perkuat Sistem Perlindungan WNI

BANDUNG (KR) - Kementerian Luar Negeri terus memperkuat sistem perlindungan warga negara Indonesia (WNI) di luar negeri sebagai salah satu prioritas diplomasi yang dijalankan Pemerintah.

"Selama sembilan tahun terakhir, isu perlindungan WNI senantiasa diletakkan sebagai salah satu prioritas politik luar negeri. Paradigma cara berpikir dan pelayanan diubah secara signifikan," kata Menteri Luar Negeri RI Retno Marsudi dalam Pernyataan Pers Tahunan Menteri Luar Negeri (PPTM) 2024 di Gedung Merdeka, Bandung, Senin (8/1).

Menlu mengatakan, upaya untuk memperkuat instrumen hukum perlindungan WNI dilakukan melalui penerbitan Undang Undang dan Peraturan Menteri Luar Negeri. Sejumlah inovasi juga terus dilakukan untuk meningkatkan pelayanan perlindungan WNI.

Dalam hal ini, kata Retno, sistem perlindungan yang menyeluruh telah dibangun dan diperkuat, di antaranya dengan membangun Indonesian Seafarer Corner khusus para anak buah kapal (ABK) WNI di Cape Town, Montevideo, dan Kaohsiung. Kemudian memperkuat Tim Hukum Perlindungan WNI di negara dengan tingkat konsentrasi tinggi WNI, menyusun rencana kontijensi di negara yang miliki risiko konflik, serta memprioritaskan kurikulum perlindungan WNI dalam pendidikan diplomat.

"Kemenlu juga telah melakukan sejumlah inovasi digital perlindungan WNI, antara lain membangun sistem SMS Blast, Portal Peduli WNI, dan aplikasi bergerak Safe Travel," tutur Menlu Retno.

PPTM 2024 mengangkat tema 'Advancing Free and Active Foreign Policy: A Ten Year Journey'. Dalam PPTM kali ini, Menlu Retno menyampaikan capaian diplomasi Indonesia sekitar sembilan tahun terakhir dan prioritas diplomasi selama hampir satu tahun ke depan. **(Ant/San)-d**

Merapi Sambungan hal 1

Kepala Badan Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Agus Budi Santoso.

Dari pantauan BPPTKG, terjadi hujan di puncak dan lereng Merapi mulai pukul 12:48 WIB. Total curah hujan di puncak 19.4 mm dengan intensitas hujan 31.46 mm dan durasi 37 menit. Waspada bahaya lahar di sungai-sungai yang berhulu di Gunung Merapi dan awan panas guguran di daerah potensi bahaya.

Berdasarkan hasil pengamatan visual dan instrumental maka disimpulkan bahwa aktivitas vulkanik Gunung Merapi masih cukup tinggi berupa aktivitas erupsi efusif. Status Gunung Merapi masih dalam tingkat Siaga.

Potensi bahaya saat ini berupa guguran lava dan awan panas guguran pada Sektor Selatan-barat Daya meliputi Sungai Boyong sejauh maksimal 5 km, Sungai Bedog, Krasak, Bebeng sejauh maksimal 7 km. Pada sektor Tenggara meliputi Sungai Woro sejauh maksimal 3 km dan Sungai Gendol 5 km. Sedangkan lontaran material vulkanik bila terjadi letusan eksplosif dapat menjangkau radius 3 km dari puncak. **(Dev)-d**

Bawaslu Sambungan hal 1

Data dan Informasi Bawaslu Pamekasan Suryadi mengatakan, pemeriksaan terhadap Gus Miftah ini sebagai tindak lanjut atas temuan Bawaslu Pamekasan menyangkut kegiatan bagi-bagi uang yang dilakukan Gus Miftah di Pamekasan Madura, beberapa waktu lalu.

"Pemeriksaan terhadap Gus Miftah ini merupakan tindak lanjut atas pemeriksaan yang telah kami lakukan atas dugaan bagi-bagi uang yang juga melibatkan pengusaha tembakau di Madura," kata Suryadi di Ponpes Ora Aji.

Aksi bagi-bagi uang oleh penceramah Gus Miftah tersebut viral, karena yang bersangkutan memang dikenal sebagai pendukung salah satu pasangan calon presiden dan calon wakil presiden untuk Pemilu 2024. Dalam video berdurasi satu menit 29 detik yang marak beredar di media sosial itu, Gus Miftah nampak membagi-bagikan uang kepada masyarakat.

Satu persatu warga yang kebanyakan perempuan maju dan langsung menerima uang sambil mencium tangan sang penceramah ini. Suryadi mengatakan, dalam kegiatan tersebut patut diduga melanggar Pasal 523 Undang-Undang No 7 Tahun 2017 tentang Pemilu.

"Ada sebanyak 28 pertanyaan yang kami ajukan kepada Gus Miftah, semua mengacu pada Pasal 523 UU Pemilu," katanya.

Menurutnya, hasil pemeriksaan ini selanjutnya akan dilakukan pengkajian untuk menentukan langkah selanjutnya. "Kami juga sudah meminta data dari Bawaslu Kabupaten Sleman terkait kedudukan Gus Miftah ini, apakah merupakan anggota tim kampanye salah satu capres atau tidak, baik itu di tingkat pusat maupun daerah," katanya.

Sementara itu, Gus Miftah mengatakan, dirinya sejak awal siap untuk diperiksa terkait dugaan politik uang tersebut. Menurutnya, apa yang dilakukannya sepengetahuan dirinya bukan merupakan politik uang karena dirinya bukan merupakan anggota tim kampanye pasangan capres-cawapres baik tingkat nasional maupun daerah.

"Bisa dicek di KPU, saya bukan anggota tim kampanye, sedangkan yang bisa dijerat melanggar adanya calon ataupun tim kampanye," katanya.

Ia mengatakan, kegiatan yang dilakukan tersebut juga bukan merupakan kegiatan kampanye, karena dirinya diundang datang oleh pengusaha tembakau di Madura dengan acara *ngopi-ngopi* saja.

"Awalnya, saya kan hanya diajak untuk *ngopi-ngopi*' saja, namun sampai lokasi cukup heran karena ternyata banyak yang datang, kemudian ada kegiatan bagi-bagi uang itu dan uang itu juga bukan untuk politik uang. Kalau tujuannya politik uang ya pasti tidak mungkin dilakukan secara terbuka seperti itu, pasti akan sembunyi-sembunyi," kata Gus Miftah.

(Ant)-d

Target Sambungan hal 1

pencapaian semua target. Sangat beralasan jika kemudian pemerintah mengeluarkan berbagai regulasi ñ kebijakan untuk memacu geliat ekonomi yang memungkinkan penerimaan pajak.

Ironis, di tengah spirit tersebut ada sejumlah oknum aparat perpajakan yang berbuat culas yang mengakali penerimaan perpajakan. Fakta ini tentu menjadi pelajaran agar tidak terulang kembali di tahun 2024. Argumen yang mendasari karena perpajakan penting untuk bisa mereduksi utang luar negeri sehingga meningkatkan kemandirian pendanaan nasional.

Sinergi antara perpajakan dan utang bahwa rinciannya utang Indonesia terdiri dari Surat Berharga Negara (SBN) sebesar Rp 7.124,9 triliun meliputi domestik Rp 5.725,25 triliun (porsi terbesar) dan sisanya adalah valuta asing Rp 1.372,7 triliun. Selain ada pinjaman Rp 916,03 triliun dengan porsi terbesar dari luar negeri Rp 886 triliun. Kumulatif utang ini menjadi persoalan di balik komitmen kemandirian dan pastinya pemerintah akan terus memacu penerimaan pajak baik melalui intensifikasi dan ekstensifikasi.

Data APBN Kita Edisi Januari 2024, pembiayaan utang tahun 2023 terealisasi Rp 407,0 triliun (turun 41,5% dibanding realisasi 2022). Padahal, pembiayaan utang pada 2023 sebelumnya ditargetkan Rp 696,3 triliun di APBN dan direvisi menjadi Rp 421,2 triliun di Perpres 75/2023. Artinya, hanya merealisasikan 58,4% dari APBN awal atau 96,6% dari Perpres 75/2023. Meski demikian, tetap saja akumulasi utang itu menjadi persoalan penting untuk diminimalkan. Oleh karena itu, pendapatan pajak memang harus dipacu di semua sektor demi komitmen kemandirian. Di sisi lain, perpajakan juga sangat sensitif terhadap dunia usaha sehingga rentan mereduksi daya saing dan daya beli.

Ironisnya, ada dugaan 69 aparat pajak yang tidak membayar pajak yang kemudian harus berurusan dengan penyidikan dan penyelidikan kewajaran perolehan hartanya. Apa yang terjadi di Kemenkeu tahun 2023 lalu membuka tabir keburukan yang terjadi dan kekayaan aparatur pajak menjadi pemantik kecemburuan sosial.

Logis juga jika kemudian rakyat geram dan gerah dengan apa yang dipertontonkan aparat pajak pada khususnya dan pejabat di Kemenkeu pada umumnya. Maka pada acara Kick Andy beberapa waktu lalu Menkeu Sri Mulyani seolah pasang badan untuk mampu membangkitkan kepercayaan publik terhadap institusinya. Di balik terkuaknya sejumlah kasus di Kemenkeu pada 2023 membuat PPATK bergerak cepat memblokir sejumlah rekening.

Jadi, tantangan perpajakan di tahun 2024 semakin berat. Termasuk dampaknya dari tahun politik yang rentan dan sensitif terhadap iklim sospol. (*Penulis adalah Dosen Pascasarjana di Universitas Muhammadiyah Surakarta*)-d

DENGAN PEMBERIAN MAKAN-SUSU GRATIS

Kembangkan Desa Berbasis Ekonomi Kreatif

KR-Ronny SV

Paparan Hashim di Kampus Universitas Amikom Yogyakarta.

YOGYA (KR) - Masa kanak-kanak adalah periode emas dan terbaik bagi pertumbuhan dan perkembangan. Namun masa tersebut juga rentan gangguan kesehatan seperti gizi buruk. Karena itu pemenuhan gizi yang baik menjadi suatu keharusan untuk bisa menghasilkan generasi yang cerdas, unggul dan berkualitas. Kehadiran negara menjadi penting untuk mewujudkan semua itu, agar keinginan menciptakan generasi cerdas dan andal bisa benar-benar diwujudkan.

"Makan gratis menjadi salah satu program andalan calon presiden (capres) Prabowo Subianto. Lewat program ini diharapkan bisa mendongkrak kualitas gizi anak sekolah, memperbaiki kualitas sumber daya manusia (SDM), hingga menggerakkan ekonomi nasional. Sayangnya belum semua masyarakat memahami dan salah paham akan hal itu. Untuk itu saya datang ke Universitas Amikom agar masyarakat DIY mengerti dan memahami program tersebut secara detail," kata Founder Arsari Group sekaligus Wakil Ketua Dewan Pembina DPP Partai Gerindra Hashim Djojohadikusomo dalam Seminar Nasional 'Membangun Desa Berbasis Ekonomi Kreatif, Membangun Kualitas Pertumbuhan Anak Menjadi Siswa Unggulan' di Universitas Amikom Yogyakarta, Senin, (8/1).

Seminar juga menghadirkan pembicara Rektor Universitas Insan Cita Indonesia, Prof Dr Laode Kamaluddin, Guru Besar Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM Prof Dr Gunawan Sumodiningrat, dan Waketum Kadin DIY Rahadi Saptata Abra.

Rektor Universitas Amikom Yogyakarta Prof Dr M Suyanto menegaskan, program pemberian makan dan susu gratis serta hilirisasi digital merupakan kunci utama dalam membangun desa berbasis ekonomi kreatif.

Hashim mengatakan, banyak kawula muda yang dididik oleh Amikom di bidang ekonomi kreatif. Lulusan ini sangat potensial untuk mendukung ekonomi di Indonesia, karena berpotensi menciptakan lapangan kerja. **(Ria/Rsv)-d**

Divonis Sambungan hal 1

Sebelum menjatuhkan vonis, majelis hakim mempertimbangkan hal yang memberatkan dan meringankan. Terdakwa sebagai PNS selama lebih dari 30 tahun dijadikan pertimbangan yang meringankan bagi dalam putusan. Selain itu Hakim Ketua Suparman Nyompa menyebutkan dua hal yang meringankan yakni Rafael Alun memiliki tanggungan keluarga serta belum pernah dihukum sebelumnya. "Sedang hal yang memberatkan, terdakwa tidak mendukung program pemerintah yang sedang giat memberantas tindak pidana korupsi," ungkapnya.

Atas vonis tersebut, Rafael Alun menyatakan pikir-pikir terlebih dahulu. Hal yang sama disampaikan Jaksa Penuntut Umum (JPU) yang juga menyatakan pikir-pikir atas vonis tersebut. Oleh karenanya, Rafael Alun dan JPU KPK akan pikir-pikir selama satu minggu untuk kemudian menyatakan sikap menerima atau banding terhadap putusan itu.

"Berarti sama-sama menyatakan pikir-pikir, berarti putusan ini belum mempunyai kekuatan hukum yang tetap. Jadi, supaya digunakan haknya selama satu minggu, tujuh hari, terhitung mulai besok," kata Hakim Ketua Suparman. **(Ful)-d**

Calon Sambungan hal 1

Selama prosesi *nyengker*, calon pengantin perempuan ditempatkan di Kagungan Dalem (KD) Kepatihan Gandhok Wetan. Dalam prosesi tersebut dr Laily Annisa Kusumastuti beserta orangtua dan pendampingnya telah diterima oleh KPH Suryo Adinegoro mewakili GKBRAA Paku Alam, Senin (8/1) pukul 10.00 WIB.

KRT Radyo Wisroyo mengungkapkan, sama dengan calon pengantin perempuan, BPH Kusumo Kuntonugroho juga menjalani prosesi *nyengker* di Gedhong Ijem yang terletak di sebelah Utara bangunan Kagungan Dalem Bangsal Parangkarsa. Gedung tersebut menjadi kamar calon pengantin pria hingga akad nikah.

"Seperti calon pengantin perempuan, calon pengantin pria akan mohon izin kepada orangtuanya untuk mulai masuk ke area tempat pengantin. Memang ada sedikit perbedaan dengan di Kraton Yogyakarta, karena Kadipaten Pakualaman tidak memiliki Bangsal Kasatriyan. Nantinya calon pengantin pria juga akan diberikan beberapa gladi tapi tidak sebanyak pasangannya," ungkapnya.

Pada Senin sore BPH Kusumo Kuntonugroho telah mengikuti gladi resik akad nikah di Masjid Paku Alam. Calon pengantin pria berjalan dari Pura Pakualaman diiringi puluhan prajurit Kadipaten Pakualaman menuju lokasi akad nikah ditemani kakaknya, BPH Kusumo Bimantoro beserta istri.

Sementara puluhan orang yang tergabung dalam Tim Artistik *Dhaup Ageng* Kadipaten Pakualaman sejak Senin pagi sibuk menyiapkan dekorasi. Menurut Ketua Koordinator Tim Artistik *Dhaup Ageng* Sita Adisakti, dekorasi *Dhaup Ageng* antara lain 52 umbul-umbul dari *janur* melibatkan Tim Mayasari atau Perhimpunan Profesional Penggemar dan Pembuat Rangkaian Bunga Nusantara. Untuk keperluan dekorasi tersebut telah disiapkan 400-an papah *janur*, 50 lebih bambu untuk *penjor* serta 70 *gedebog* pisang.

Bunga yang digunakan meliputi melati berupa untaian, bunga mawar putih dan mawar merah. Sedangkan kamar pengantin putra bertema nuansa kebiru-biruan.

"Nanti ada 52 umbul-umbul satu jenis yang didesain khusus, setinggi 7 meter dan 7,5 meter. Ada juga *geger naga* dan *tolak bala* biru putih. Sebanyak 8 umbul-umbul dipasang Senin malam," imbuhnya.

Menurut Sita, dekorasi mulai tenda dan pernak-pernik *Dhaup Ageng* didominasi warna biru, karena calon pengantin pria memang memilih warna biru yang menjadi favoritnya. **(Ria)-d**

Haris Azhar Sambungan hal 1

memenuhi unsur pidana penyebaran berita bohong.

Seratusan orang dari berbagai kelompok masyarakat melakukan aksi dukungan untuk Haris Azhar dan Fatia Maulidiyanti di depan PN Jakarta Timur. Massa tersebut bahkan berteriak 'Menang' saat mendengar vonis bebas untuk Haris dan Fatia.

Massa berunjuk rasa dengan menunjukkan beberapa poster dan juga menyampaikan pendapat-pendapatnya. Gerbang PN pun dijaga ketat oleh para anggota kepolisian untuk menjaga keamanan dan ketertiban jalannya sidang tersebut.

Usai mendengar putusan hakim, para massa pendukung Hariz dan Fatia yang juga hadir di ruang persidangan pun bersorak. Fatia pun juga tampak menangis haru mendengar putusan tersebut.

Keduanya juga berfoto bersama kuasa hukum mereka sambil memegang spanduk bertuliskan ìKami bersama Haris dan Fatiaî dan merayakan putusan bebas tersebut. Haris dan Fatia pun tak lupa mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung mereka dan membantu kelancaran sidang putusan hari ini. "Terima kasih kepada semuanya yang telah mendukung kami," ungkap Haris. **(Ant/Has)-d**

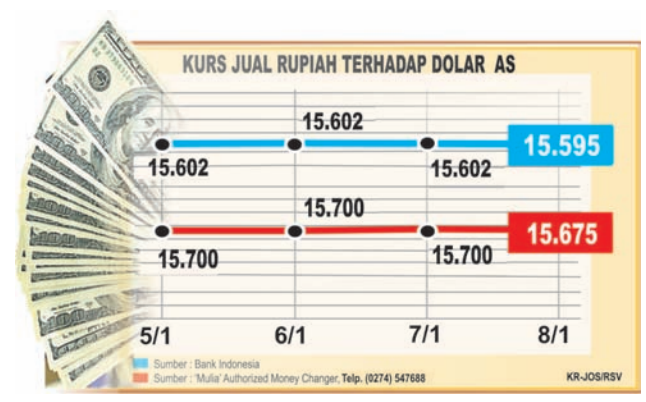

Prakiraan Cuaca — Selasa, 9 Januari 2024

Lokasi	Cuaca: Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					22-30	65-95
Sleman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko